

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan lingkungan hidup kepada siswa. Pembelajaran lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan mengkaji isu-isu permasalahan global. Permasalahan global yang dibahas dalam pembelajaran IPS merupakan isu-isu lingkungan terutama yang berkaitan dengan akibat eksploitasi sumber daya manusia dan pengelolaan kekayaan bumi yang meliputi tanah, hutan, dan unsur lainnya. Permasalahan-permasalahan yang termasuk ke dalam isu-isu global tersebut diantaranya permasalahan tentang sampah, banjir, polusi udara, dan pemanasan global.

Permasalahan lingkungan hidup yang sangat dekat dengan kehidupan siswa salah satunya adalah masalah tentang sampah. Pada hari senin, 1 agustus 2022 peneliti melakukan sebuah observasi di SD N 1 Pajaresuk dan SD N 2 Pajaresuk dengan melakukan pengamatan pada seluruh siswa di SD tersebut dan yang menjadi fokus peneliti adalah kelas IV. Pengamatan dilakukan pada saat jam istirahat sekolah di SD N 2 Pajaresuk pada pukul 09.45 dan pada SD N 1 Pajaresuk pada pukul 11.45. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui pengetahuan faktual siswa tentang bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terbebas dari sampah. Contohnya seperti; apakah siswa sudah membuang sampah pada tempatnya, mampu membedakan sampah organik dan

non organik, bagaimana respon siswa ketika melihat temannya yang membuang sampah sembarang dan apakah siswa menjaga tanaman di lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada anak-anak usia sekolah dasar yang peneliti temui di SD N 2 Pajaresuk dan SD N 1 Pajaresuk yang ternyata banyak ada anak-anak yang masih membuang sampah sembarangan, belum dapat membedakan antara sampah organik dan non organik, dan membiarkan ketika melihat teman yang membuang sampah sembarang. Anak-anak tersebut harus selalu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan faktual siswa tentang bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih dan bebas dari sampah serta minimnya pemahaman tentang manfaat dan dampak sampah bagi kehidupan dan lingkungan sekitar.

Permasalahan sampah yang sebelumnya dievaluasi sebagai permasalahan lokal dalam sebuah negara, sekarang telah meluas sebagai permasalahan global. Sampah mengalami peningkatan yang terus-menerus setiap tahunnya. Bahkan banyak bencana alam seperti banjir yang diakibatkan oleh tersumbatnya aliran air oleh tumpukan sampah. Permasalahan sampah yang terjadi saat ini sangat penting untuk segera ditindak lanjuti, dan menjadi tanggung jawab semua elemen masyarakat, dengan mengintegrasikan pengetahuan faktual ke dalam pembelajaran di sekolah dasar diharapkan mampu menanamkan kepada siswa untuk mencintai lingkungan, menciptakan rasa tanggung jawab dan menumbuhkan kepedulian anak terhadap kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka pengetahuan faktual sangat penting di pelajari oleh guru dan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dalam disiplin

ilmu. Pengetahuan faktual merupakan salah satu dimensi pengetahuan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Pengetahuan faktual mencakup pengetahuan tentang terminologi yaitu pengertian atau definisi, dan pengetahuan tentang detail-detail dan elemen-elemen yang spesifik, untuk menyelesaikan permasalahan di atas siswa tidak dapat difokuskan melalui hafalan semata, tetapi perlunya pemahaman, pengamalan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang dimana hal ini menuntut pengetahuan kognitif siswa untuk dapat memahami dan menerapkan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari – hari. Siswa perlu dihadapkan dengan fakta-fakta yang mereka temukan sendiri di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berupa model pembelajaran dengan cara menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga dapat mengembangkan cara belajar siswa aktif, maka hasil yang akan diperoleh siswa tidak akan mudah dilupakan, akan melekat dan bertahan lama dalam ingatan.

Berdasarkan masalah di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Pengetahuan Faktual Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap pengetahuan faktual dalam pembelajaran tematik sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap pengetahuan faktual dalam pembelajaran tematik sekolah dasar.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin-rabu, 13-15 februari 2023 di SD N 1 Bumiarum, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.
2. Peneliti melakukan penelitian terhadap peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* terhadap pengetahuan faktual dalam pembelajaran tematik.
3. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pembelajaran tematik tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” subtema 3 “Ayo, Cintai Lingkungan!”.
4. Peneliti berfokus pada cara penggunaan model *discovery learning* terhadap pengetahuan faktual siswa tingkat pemahaman dan penerapan dalam pembelajaran tematik sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan gagasan/informasi bagi praktisi pendidikan tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* serta mengenai pengetahuan faktual.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang model pembelajaran *discovery learning* dan pengetahuan faktual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan faktual dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari.
- 2) Memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- 2) Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan pengetahuan faktual siswa.

c. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan pengetahuan faktual.
- 2) Memotivasi peneliti agar dapat melakukan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.